

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan instansi pemerintah daerah yang mengurus tentang pendapatan daerah, pengelolaan keuangan dan aset daerah. Bidang pendapatan daerah salah satunya mengurus tentang pajak daerah yang merupakan sumber pendapatan daerah terbesar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berusaha untuk semakin meningkatkan perkembangan di segala bidang guna mencapai tujuan pembangunan dan infrastruktur daerah. Pajak Daerah yang dipungut oleh Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung antara lain salah satunya adalah Pajak Air Permukaan (Aper). Sistem perpajakan daerah mengenai pengenaan pajak pemanfaatan air permukaan dimaksudkan pula untuk adanya pengendalian akan pemanfaatan air permukaan, agar ketersediaan air permukaan tetap terpelihara dan tepenuhinya berbagai kebutuhan sesuai dengan fungsi air permukaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak Air Permukaan secara teknis ditangani oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kabupaten/kota dibawah naungan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Mekanisme pembayaran/pemungutan pajak air permukaan pun masih dilakukan secara manual atau tidak terkomputerisasi. Pembayarannya pun masih dilakukan di UPTD daerah masing-masing melalui bendahara pembantu.

Sejalan dengan perkembangan insfrastruktur dan badan usaha, penggunaan dan pemanfaatan air permukaan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan, sehingga menyebabkan tingkat pembayaran pajaknya pun akan semakin meningkat. Tetapi hal ini tidak diiringi dengan kesadaran wajib pajak serta proses dan sistem yang baik, sehingga mengakibatkan kelancaran

kinerja organisasi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari pembayaran pajaknya harus ditagih ke wajib pajak serta Sistem Informasi Pajak Air Permukaan yang sedang berjalan, dimana sistem yang sudah ada tidak mampu lagi memberikan pelayanan prima kepada masyarakat/badan usaha yang memanfaatkan air permukaan, sehingga pemilik masyarakat/badan usaha banyak yang mengeluhkan lambatnya pelayanan pembayaran pajak air permukaan dan juga sering terjadi kesalahan dalam penetapan jumlah pajak air permukaan.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang pajak air permukaan (Aper) yang selama ini sudah berjalan pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penulis memilih judul “**Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pajak Air Permukaan (APER) pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Berbasis Website**”.

Dengan Sistem Informasi Pajak Air Permukaan yang dikembangkan diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja sistem yang lama agar berjalan lancar dan juga dalam pembuatan laporan secara cepat dan akurat dalam proses penerimaan Pajak Air Permukaan. Dengan demikian pengiriman informasi dan laporan dari masing-masing Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) cepat, tepat dan akurat, sehingga dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan tentang pencapaian target pajak dari pajak air permukaan secara tepat dan cepat serta pelayanan prima kepada masyarakat pemilik badan usaha yang memanfaatkan dan mengambil air permukaan sehingga tidak mengalami keterlambatan dan juga tidak ada lagi kesalahan dalam penetapan Pajak Air Permukaan (APER) serta memunculkan kesadaran akan wajibnya membayar pajak.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang suatu Sistem Informasi Pajak Air Permukaan Pada Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terstruktur sesuai dengan urutan proses?
- b. Bagaimana membuat Pelayanan Pajak Air Permukaan supaya bisa menyediakan informasi pajak dengan cepat dan akurat pada Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sehingga memberikan pelayanan prima kepada masyarakat pemilik Badan Usaha?
- c. Bagaimana menyajikan laporan penerimaan Pajak Air Permukaan secara cepat, tepat dan akurat agar tercapainya target realisasi pajak air permukaan?
- d. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam penerapan Sistem Informasi Pajak Air Permukaan?

1.3 Masalah

Dalam melakukan penelitian terhadap sistem yang sedang berjalan didapatkan masih menggunakan sistem manual sehingga terdapat permasalahan yang terjadi, antara lain sebagai berikut :

- a. Data wajib pajak masih dicatat secara manual, sehingga sering terjadi beberapa kali pencatatan yang sama;
- b. Lambatnya pelayanan pembayaran pajak air permukaan;
- c. Masih sering terjadi kesalahan dalam penetapan pajak air permukaan;
- d. Data transaksi pembayaran pajak air permukaan disimpan dalam sebuah folder atau bindex sehingga kurang efektif dalam pencarian data apabila data tersebut dibutuhkan;
- e. Tidak tersedianya informasi penerimaan pajak air permukaan yang cepat, tepat dan akurat, sehingga sulit dalam proses pengambilan keputusan tentang pencapaian target realisasi pajak dari pajak air permukaan secara tepat dan cepat;
- f. Tidak adanya laporan penerimaan Pajak Air Permukaan secara terperinci dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup batasan penelitian ini dibatasi hanya pada :

- a. Proses pendataan wajib pajak pengambilan dan pemanfaatan air permukaan baru;
- b. Proses pendataan wajib pajak pengambilan dan pemanfaatan air permukaan yang sudah terdaftar;
- c. Proses pendaftaran wajib pajak air permukaan;
- d. Proses penetapan pajak air permukaan;
- e. Proses penagihan dan pembayaran pajak air permukaan;
- f. Proses pembuatan laporan penerimaan pajak air permukaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada dasarnya, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan maksud tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian tersebut berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu bersifat rasional, empiris dan sistematis. Bersifat rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati secara langsung oleh indera manusia. Sedangkan sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

1.5.1 Pengumpulan Data

- a. Observasi

Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis hal-hal yang dibutuhkan.

- b. Wawancara

Merupakan proses tanya jawab secara langsung kepada responden secara lisan atau tatap muka, serta mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan yang diperlukan.

c. **Kepustakaan**

Dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku dan bahan-bahan pelengkap lainnya yang sesuai dengan permasalahan dalam penulisan skripsi ini.

1.5.2 Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan oleh sistem yang ada.
- b. Menspesifikasi sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahap dalam analisa sistem antara lain :

1) *Activity Diagram*

Menggambarkan alur kerja dalam sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses.

2) *Use Case Diagram*

Use Case diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor. Use case dibuat berdasarkan keperluan actor, merupakan “apa” yang dikerjakan sistem, bukan “bagaimana” sistem mengerjakannya. Use case diagram juga merupakan deskripsi fungsi sistem yang akan dikembangkan.

3) *Use Case Description*

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

1.5.3 Rancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

- a. *Class Diagram*
Class Diagram digunakan untuk memodelkan *static structure* dari sistem informasi.
- b. *Entity Relationship Diagram (ERD)*
Entity relationship diagram digunakan untuk menganalisa data dan menggambarkan hubungan antara data yang ada dalam diagram arus data. Komponen-komponen ERD adalah Entitas, Relasi, Atribut dan Cardinality.
- c. *Logical Record Structure (LRS)*
Logical record structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.
- d. Tabel
Tabel merupakan hasil transformasi *Logical Record Structure* ke Relasi. Tiap satu LRS akan menjadi satu tabel. Nama LRS dapat menjadi nama tabel. Tiap satu atribut akan menjadi satu kolom dan nama atribut akan menjadi nama kolom.
- e. Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan sistem informasi pajak air permukaan pada Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga akan mempermudah proses pembayaran pajak air permukaan.
- b. Memudahkan serta mempercepat layanan yang tertata dan terkelola dengan baik dan benar sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan efektif.
- c. Menyediakan data wajib pajak yang tersimpan dalam bentuk berkas komputer (elektronik) agar tidak ada lagi pencatatan yang sama terhadap data pemilik badan usaha.

- d. Menyediakan informasi penetapan pajak air permukaan yang akurat sehingga tidak ada lagi kesalahan dalam penetapan pajak air permukaan.
- e. Menyediakan data transaksi pembayaran pajak air permukaan yang tersimpan dalam bentuk berkas komputer (elektronik) secara lengkap dan mudah diakses kembali.
- f. Menyediakan informasi penerimaan pajak air permukaan yang cepat, tepat dan akurat bagi pimpinan dalam proses pengambilan keputusan tentang pencapaian target pajak dari pajak air permukaan.
- g. Menyediakan laporan penerimaan pajak air permukaan secara terperinci dan akurat.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
 - 1) Untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh saat kuliah serta sebagai syarat kelulusan Strata-1 STMIK Atmaluhur Pangkalpinang.
 - 2) Dapat mengembangkan pengetahuan yang selama ini hanya didapat secara teoritis untuk diterapkan dalam praktek nyata.
 - 3) Sebagai bahan perbandingan teori dan praktek dalam merancang sebuah sistem informasi sehingga dapat menambah wawasan yang sangat penting bagi penulis di masa mendatang terutama dalam dunia kerja.
- b. Bagi Instansi
 - 1) Dapat menyederhanakan sistem kerja yang ada sekarang dengan sistem yang terkomputerisasi dan juga dapat meningkatkan tingkat ketelitian.
 - 2) Membantu kelancaran operasi kerja.
 - 3) Dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat, cepat dan akurat, sehingga dapat menunjang proses pengambilan keputusan tentang pencapaian target pajak dari pajak air permukaan dan melakukan evaluasi terhadap target tersebut.

- 4) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat/badan usaha dalam membayar pajak air permukaan dengan sistem pajak air permukaan yang terkomputerisasi.
- c. Bagi Masyarakat / Pemilik Badan Usaha yang mengambil dan memanfaatkan air permukaan.
- Dengan adanya Sistem Informasi Pajak Air Permukaan, maka pelayanan prima kepada masyarakat pemilik badan usaha dalam proses pembayaran pajak air permukaan akan terlayani dengan cepat sehingga memunculkan kesadaran masyarakat akan wajibnya membayar pajak.
- d. Bagi Kalangan Akademis
- Sebagai bahan referensi perpustakaan dan studi perbandingan bagi mahasiswa di masa yang akan datang.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam upaya untuk mendapatkan gambaran yang jelas, singkat dan mudah dimengerti atau dipahami sesuai dengan ruang lingkup yang dibahas, oleh sebab itu penulis menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab yang tersusun. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan secara umum dari isi laporan skripsi, yang berisi latar belakang dari materi pembahasan, perumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan dan mendasari penelitian yang mendukung penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang diambil secara detail, menguraikan tentang konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML dan pengelolaan proyek.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain : PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi antara lain : Sekilas tentang sejarah instansi tempat riset, struktur organisasi dan aktiitas-aktifitas yang berjalan pada instansi tersebut. Dalam bab ini juga berisi akan pembahasan mengenai analisa permasalahan dan pemecahan masalah yang dihadapi serta perancangan sistem dengan perencanaan dan pembuatan aplikasi secara berurutan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi ini, yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat. Disamping itu, untuk melengkapi skripsi ini penulis juga melampirkan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan materi penulisan skripsi ini.